

## Kontribusi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membina Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 22 Samarinda

Monika Agustina<sup>1\*</sup>, Aloysius Hardoko<sup>2</sup>, Marwiah Johansyah<sup>3</sup>, Novita Majid<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

E-mail Penulis: [monikaa.yrh@gmail.com](mailto:monikaa.yrh@gmail.com)<sup>1</sup>, [aloysiushardoko@gmail.com](mailto:aloysiushardoko@gmail.com)<sup>2</sup>, [marwiah.johansyah@fkip.unmul.ac.id](mailto:marwiah.johansyah@fkip.unmul.ac.id)<sup>3</sup>, [Novhy.spd@gmail.com](mailto:Novhy.spd@gmail.com)<sup>4</sup>.

Submitted: 21-05-2025

Accepted: 08-06-2025

Published: 08-06-2025

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Kontribusi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membina Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 22 Samarinda. Kemudian partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan P5 untuk membangun karakter tanggung jawab, bentuk kerja sama peserta didik dalam pelaksanaan P5 untuk membina karakter tanggung jawab, dan hasil karakter tanggung jawab peserta didik pada pelaksanaan P5. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 22 Samarinda pada bulan Januari hingga Maret 2025. Subjek penelitian ini ialah guru fasilitator P5 sebagai informan dan siswa/i kelas VII E, F, dan G sebagai responden dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki kontribusi dalam membina karakter tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 22 Samarinda. Kegiatan P5 membantu siswa untuk mengembangkan tanggung jawab tidak hanya dalam hal tugas individu, tetapi juga dalam kerja sama kelompok. Melalui tugas-tugas kolaboratif, siswa belajar untuk menyelesaikan bagian mereka dengan baik, mengatur waktu dengan efektif, dan memastikan kelancaran proyek kelompok. Pembagian tugas yang adil dan komunikasi yang efektif antar anggota kelompok memperkuat rasa tanggung jawab bersama, yang sangat penting dalam mencapai tujuan kelompok secara maksimal. Selain itu, P5 mendorong siswa untuk bertanggung jawab secara individu, di mana keberhasilan kelompok bergantung pada kontribusi setiap individu. Hal ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menjadi lebih bertanggung jawab di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, P5 berperan penting dalam membina karakter tanggung jawab yang berkelanjutan, yang memberikan dampak positif pada perkembangan pribadi siswa.

**Kata kunci:** Kontribusi, P5, Karakter, Tanggung Jawab

### Abstract

*The purpose of this research is to examine the contribution of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in fostering students' responsibility character at SMP Negeri 22 Samarinda. The research investigates the students' participation in implementing P5 to build their responsibility character, the forms of collaboration among students during the P5 implementation to cultivate responsibility, and the resulting responsibility character of students from the P5 project. This is a descriptive study with a qualitative approach. The research was conducted at SMP Negeri 22 Samarinda from January to March 2025. The subjects of the research were the P5 facilitator teachers as informants and students from classes VII E, F, and Gas respondents, using observation, interviews, and documentation techniques. The data collection process*

*involved data gathering, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research indicate that the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) contributes to fostering the responsibility character of students at SMP Negeri 22 Samarinda. The P5 activities help students develop responsibility not only in terms of individual tasks but also in group collaboration. Through collaborative tasks, students learn to complete their parts effectively, manage their time well, and ensure the smooth progress of the group project. Fair division of tasks and effective communication among group members strengthen the sense of collective responsibility, which is crucial for achieving the group's objectives. Additionally, P5 encourages students to take individual responsibility, where the success of the group depends on each individual's contribution. This approach not only prepares students to be more responsible within the school environment but also shapes them into individuals ready to face challenges in daily life. Therefore, P5 plays an essential role in cultivating sustainable responsibility character, which positively impacts the personal development of students.*

**Keywords:** *Contribution, P5, Character, Responsibility*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari padayang tidak berpendidikan. Dalam konteks individu, pendidikan membuka pintu bagi pengembangan potensi diri, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Melalui pendidikan, seseorang diajarkan tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial yang membentuk karakter dan etika. Pendidikan juga membantu menciptakan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, memperluas pandangan dunia, serta memberikan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif.

Pendidikan dan Kurikulum Merdeka memiliki hubungan yang sangat erat dalam upaya menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan mampu menjawab tantangan zaman. Kurikulum Merdeka hadir sebagai langkah inovatif untuk mengubah paradigma pendidikan di Indonesia, dengan fokus pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun karakter. Kurangnya karakter tanggung jawab pada peserta didik saat ini semakin nyata. Perilaku menunda-nunda tugas hingga detik terakhir, ketidakpedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah, ketidakhadiran tanpa alasan yang valid, dan kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugas mandiri menjadi gambaran umum yang sering kita temui. Sikap abai terhadap tanggung jawab ini tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik yang kurang memuaskan, tetapi juga menghambat pembentukan karakter yang mandiri dan bertanggung jawab.

Pada saat tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merilis kurikulum prototipe yang kemudian disahkan menjadi Kurikulum Merdeka dengan membawa konsep yang bertema kebebasan belajar pada peserta didik. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan proses belajar yang memiliki berbagai muatan internal sehingga isi dari pembelajaran menjadi lebih optimal dan peserta didik mempunyai waktu yang cukup dalam mendalami suatu konsep disertai dengan penguatan kompetensi. Kurikulum Merdeka memberikan penekanan dalam pendekatan pembelajaran yang pusatnya ada pada peserta didik, melatih sikap mandiri peserta didik dan mengarahkan pada pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Kurikulum Merdeka memiliki kerangka dan ciri khas yaitu diselenggarakannya program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat P5. P5 diterapkan melalui pendekatan *Project Based Learning* dalam pembelajaran lintas disiplin ilmu agar peserta didik dapat memperhatikan dan memberikan solusi terhadap permasalahan di lingkungannya. Keterkaitan antara Kurikulum Merdeka dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ialah bahwasannya program P5 menjadi salah satu implementasi dari Kurikulum Merdeka yang

berupaya untuk membangun karakter dan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. (Maharani, 2023:9)

Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada lima pilar pendidikan, yaitu pendidikan kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif, dan karakter. Salah satu pilar utama dalam Kurikulum Merdeka adalah karakter, yang mencakup pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku yang positif bagi kehidupan peserta didik. Dalam hal ini, Proyek P5 ditujukan untuk penguatan profil pelajar yang mempunyai karakter yang tangguh berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan dan strategi, seperti mengenalkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari, pengembangan budaya toleransi dan keragaman, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Proyek ini memberikan landasan dan panduan bagi sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang kuat dan mendalam, sehingga peserta didik dapat menjadi generasi yang memiliki kesadaran sosial, kepedulian terhadap lingkungan, dan mampu ikut andil dalam membangun bangsa serta negara yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Untuk itu, tulisan ini akan menguraikan pengertian dari Program P5 sebagai implementasi Kurikulum Merdeka yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang baik, memiliki akhlak mulia, dan berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 22 Samarinda sendiri ada 365 JP (jam pelajaran) khusus untuk kegiatan P5 yang harus di selesaikan pertahunnya biasanya dalam kegiatan P5 dilakukan dua kali dalam satu tahun, kegiatan P5 pertama dilakukan dalam kurun waktu dua minggu, dan kegiatan P5 kedua dilakukan dalam kurun waktu delapan hari.

Karakter tanggung jawab dalam kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SMP Negeri 22 Samarinda merupakan salah satu langkah strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang baik sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Kegiatan P5 ini, yang merupakan bagian dari kurikulum yang menekankan penguatan karakter, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan berbagai nilai Pancasila, salah satunya adalah nilai tanggung jawab.

Siswa dilibatkan dalam berbagai proyek yang bersifat kolaboratif dan berbasis masalah nyata dalam kegiatan P5. Setiap siswa diberi peran dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas bersama, baik dalam kelompok maupun individu. Melalui pendekatan ini, siswa belajar untuk menghargai peran mereka masing-masing, memahami konsekuensi dari tindakan mereka, serta bekerja keras untuk menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sebagai contoh kegiatan P5 yang berfokus pada bullying, siswa diajak untuk merancang kaos yang kemudian digambar menggunakan spidol tugas ini dilakukan secara berkelompok, gambar tersebut harus berkaitan dengan tema stop bullying. Dalam proyek ini mereka diajarkan untuk pentingnya menghargai sesama dan menolak segala bentuk bullying, selain diajarkan untuk saling menghargai melalui tugas tersebut peserta didik juga tetapi juga dihadapkan pada tugas konkret yang mengharuskan mereka untuk bertanggung jawab terhadap setiap langkah yang mereka ambil. Siswa belajar mengatur waktu, berbagi tugas, dan memastikan setiap bagian dari proyek terlaksana dengan baik.

Selain itu, setiap siswa diberikan kesempatan untuk memimpin atau mengambil peran penting dalam kelompok dalam kegiatan P5. Hal ini bertujuan untuk membangun rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan proyek secara keseluruhan. Siswa yang diberi tanggung jawab kepemimpinan harus memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat berkontribusi secara maksimal dan menyelesaikan tugas mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Mereka juga harus mampu mengelola konflik yang mungkin timbul dan memotivasi teman-temannya untuk tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

Karakter tanggung jawab dalam P5 juga terlihat dari proses refleksi yang dilakukan setelah kegiatan proyek selesai. Siswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari, baik tentang materi yang mereka pelajari maupun tentang sikap tanggung jawab yang telah mereka terapkan selama proyek. Melalui refleksi ini, mereka bisa menilai sejauh mana mereka telah memenuhi tanggung jawab mereka, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap

kelompok, serta bagaimana mereka bisa memperbaiki dan meningkatkan sikap tanggung jawab di masa depan.

Secara keseluruhan, fokus karakter tanggung jawab dalam kegiatan P5 di SMP Negeri 22 Samarinda memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam bagi siswa. Mereka tidak hanya diajarkan untuk bertanggung jawab dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan moral mereka. Dengan cara ini, kegiatan P5 berhasil menanamkan nilai tanggung jawab yang tidak hanya berguna di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota masyarakat yang berperan aktif.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai kontribusi P5 dalam pembinaan karakter tanggung jawab peserta didik di SMPN 22 Samarinda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas P5 sebagai upaya pembinaan karakter dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih baik di masa mendatang. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah, guru, serta orang tua untuk lebih memahami peran penting pembinaan karakter dalam pendidikan di tingkat SMP. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan P5 untuk membangun karakter tanggung jawab. 2) Untuk mendeskripsikan bentuk kerja sama peserta didik dalam pelaksanaan P5 untuk membina karakter tanggung jawab. 3) untuk mendeskripsikan hasil hasil karakter tanggung jawab peserta didik pada pelaksanaan P5. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis terhadap pengembangan teori tentang Pembelajaran P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam membina karakter peserta didik dan Kewarganegaraan. Serta dapat dijadikan referensi bagi pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kemudian, manfaat secara praktis bagi sekolah dalam memperkuat budaya sekolah yang berbasis karakter, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter peserta didik secara holistik.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Fokus penelitian ini yaitu kontribusi P5 dalam membina karakter tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 22 Samarinda. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Samarinda yang beralamatkan di Jalan Pahlawan No. 36, Dadi Mulya, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini akan dimulai dari tahap persiapan, wawancara, observasi sampai dengan tahap penyelesaian yaitu dimulai pada bulan Januari-Maret 2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan didukung metode triangulasi untuk memperoleh keabsahan data. Kemudian, subjek penelitian ini ialah guru fasilitator P5 sebagai informan dan siswa/i kelas VII E, F, dan G sebagai responden. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Partisipasi Peserta Didik dalam Pelaksanaan P5 untuk Membina Karakter Tanggung Jawab**

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan P5, peserta didik terlibat aktif mulai dari merencanakan dan melaksanakan. Proses ini mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik secara individu maupun dalam kelompok. Selain itu, mereka juga belajar untuk mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mengambil keputusan yang bijak

#### **a. Peran partisipasi peserta didik dalam P5**

Peserta didik belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang mereka pilih dan waktu yang mereka alokasikan untuk menyelesaikannya Melalui pelaksanaan P5, . Mereka juga dilatih untuk bekerja dalam kelompok, berkolaborasi dengan teman-teman mereka, serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab. Dalam hal ini, setiap

peserta didik memiliki peran yang jelas, yang mengharuskan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan baik agar keberhasilan proyek tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan yaitu Ibu EY selaku Guru Fasilitator P5 menyatakan sebagai berikut :

“Pada pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), peran dan tugas peserta didik dibagi berdasarkan kemampuan mereka. Pembagian ini dapat dilakukan secara kelompok atau individu, tergantung pada tema proyek yang dilaksanakan. Peran yang diberikan kepada peserta didik dalam P5 dirancang untuk mengembangkan tanggung jawab mereka. Hal ini dikarenakan setiap peran memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda, sehingga peserta didik belajar untuk bertanggung jawab atas peran yang diembannya”.

Dari hasil wawancara diatas, dalam pelaksanaan P5, peran dan tugas peserta didik dibagi sesuai kemampuan mereka, baik individu maupun kelompok. Setiap peran dirancang untuk mengajarkan tanggung jawab, karena peserta didik belajar bertanggung jawab atas tugas yang mereka emban. Adapun berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden, sejalan dengan pernyataan siswi RG kelas VII G menyatakan sebagai berikut:

“Ya, kegiatan P5 ini mendorong siswa untung bertanggung jawab, mengelola tugas dengan baik, baik secara mandiri maupun kelompok”.

Lalu didukung dengan pernyataan siswa AP kelas VII G menyatakan sebagai berikut :

“Ya, selama menjalani P5, saya merasa proyek ini sangat membantu saya mengembangkan karakter, terutama rasa tanggung jawab dan kerja sama. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, saya belajar untuk bertanggung jawab atas bagian yang saya kerjakan dan memastikan semuanya selesai tepat waktu”.

Dipertegas kembali oleh pernyataan siswa MF kelas VII E menyatakan sebagai berikut :

“Ya, selama menjalani P5, saya merasa proyek ini membantu saya mengembangkan karakter, terutama rasa tanggung jawab dan kerja sama. Saya belajar untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, karena setiap bagian proyek penting. Selain itu, saya juga belajar bekerja sama dengan teman-teman, saling membantu, berbagi ide, dan mendengarkan pendapat orang lain untuk mencapai tujuan bersama”.

Berdasarkan observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa kegiatan P5 ini sangat efektif dalam mengembangkan karakter siswa, khususnya dalam hal rasa tanggung jawab dan kerja sama. Melalui pendekatan proyek berbasis kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk mengambil tanggung jawab atas peran yang mereka jalankan dalam kelompok, baik itu dalam perencanaan, dan pelaksanaan. Mereka belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, memastikan bahwa setiap bagian dari proyek diselesaikan dengan baik.



Sumber gambar dari peneliti, 2025

**Gambar 4. 1 Partisipasi peserta didik dalam kegiatan P5**

b. Pengaruh pembagian tanggung jawab pada kinerja kelompok selama P5

Pembagian tugas juga membuat setiap anggota merasa lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya, sehingga mereka lebih disiplin dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan

baik. Selain itu, pembagian yang baik mendorong kerja sama antar anggota kelompok. Setiap orang saling membantu, berbagi ide, dan menyelesaikan masalah bersama, yang memperkuat komunikasi di dalam kelompok. Secara keseluruhan, pembagian tanggung jawab yang baik membantu kelompok bekerja lebih efektif, meningkatkan keterampilan kerja sama, dan membangun rasa tanggung jawab di setiap anggota.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan Ibu EY selaku Guru Fasilitator P5 menyatakan sebagai berikut :

“Peserta didik dalam P5 memiliki kontribusi besar pada pengembangan karakter tanggung jawab karena mereka terlibat langsung pada perencanaan dan pelaksanaan proyek, kerja sama tim yang dilaksanakan dalam kelompok yang mana peserta didik belajar menghargai pendapat dan terakhir refleksi yang dilakukan diakhir proyek yang dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan”

Peserta didik dalam P5 berperan penting dalam mengembangkan karakter tanggung jawab karena mereka langsung terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Melalui kerja sama dalam kelompok, mereka belajar untuk saling menghargai pendapat dan kontribusi masing-masing.

Sementara itu hasil wawancara penulis dengan responden siswi IP kelas VII E menyatakan sebagai berikut :

“Selama P5, tanggung jawab utama saya sebagai individu adalah menyelesaikan bagian tugas saya dengan baik dan memastikan tidak menghambat kemajuan proyek. Sebagai anggota kelompok, saya juga bertanggung jawab untuk bekerja sama, berkoordinasi dengan teman-teman, dan membantu mereka jika mengalami kesulitan, agar proyek bisa selesai dengan sukses”.

Sejalan dengan pernyataan siswa diatas hasil wawancara penulis dengan responden siswa FA kelas VII F menyatakan sebagai berikut :

“Selama P5, tanggung jawab utama saya sebagai individu adalah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu, serta memberikan kontribusi ide yang sesuai. Sebagai bagian dari kelompok, saya bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan anggota lain, dan saling membantu”.

Sementara hasil wawancara penulis dengan responden siswi AR kelas VII F menyatakan sebagai berikut :

“Selama P5, tanggung jawab utama saya sebagai individu adalah menyelesaikan tugas tepat waktu dan memastikan kualitas pekerjaan yang saya lakukan baik. Sebagai bagian dari kelompok, saya bertanggung jawab untuk berkontribusi dalam diskusi, membantu teman jika ada yang kesulitan, dan memastikan agar semua anggota tim bisa bekerja dengan baik bersama-sama”.

Selama P5, setiap peserta didik menyadari tanggung jawab utama mereka sebagai individu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, serta memastikan kualitas pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, sebagai bagian dari kelompok, mereka juga bertanggung jawab untuk bekerja sama, berkoordinasi, membantu teman yang kesulitan, dan berkontribusi dalam diskusi agar proyek bisa selesai dengan sukses. Semua ini menunjukkan pentingnya tanggung jawab pribadi dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

### c. Dinamika tanggung jawab

Dinamika tanggung jawab dalam pelaksanaan P5 siswa, terlihat dalam cara setiap individu menjalankan tugas yang telah dibagi dengan penuh kesadaran dan komitmen. Selama proyek, setiap siswa diberi tanggung jawab secara individu maupun dalam kelompok. Mereka belajar untuk mengelola waktu dan menyelesaikan tugas sesuai dengan peran yang telah ditentukan. Tanggung jawab ini mendorong siswa untuk tidak hanya fokus pada pekerjaan pribadi, tetapi juga memperhatikan bagaimana tugas mereka mempengaruhi kelancaran proyek secara keseluruhan. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas siswa semakin terbiasa untuk bertanggung jawab terhadap setiap bagian yang mereka kerjakan, baik dalam hal kualitas maupun waktu penyelesaian. Dinamika tanggung jawab ini tidak hanya mengembangkan kemandirian siswa, tetapi juga mengajarkan pentingnya tanggung jawab sosial dalam konteks kerja tim.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan Ibu EY selaku Guru Fasilitator P5 menyatakan sebagai berikut :

“P5 memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan karakter tanggung jawab melalui berbagai kegiatan proyek. Dalam P5, peserta didik akan terlibat dalam kegiatan kelompok, membuat keputusan bersama, dan menyelesaikan proyek secara mandiri. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam proyek-proyek yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka, P5 membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.”

P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan mengembangkan karakter tanggung jawab melalui keterlibatan dalam kegiatan proyek yang bermakna. Dalam P5, peserta didik diajak untuk bekerja dalam kelompok, membuat keputusan bersama, dan menyelesaikan proyek secara mandiri.

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden siswi yang berinisial RG kelas VII G menyatakan sebagai berikut:

“Saya selalu berusaha untuk memenuhi tugas saya dengan baik, yang juga memotivasi teman-teman untuk melakukan hal yang sama. Hal ini menciptakan kerja sama yang solid, saling mendukung, dan meningkatkan kepercayaan antar anggota kelompok”.

Hal yang hampir serupa dinyatakan oleh siswa lain. Dari hasil wawancara penulis dengan responden siswa berinisial AP kelas VII G menyatakan sebagai berikut :

“Rasa tanggung jawab saya membuat saya lebih disiplin dan lebih menghargai waktu serta usaha teman-teman. Hal ini membantu hubungan saya dengan kelompok tetap baik, karena saya berusaha untuk selalu menyelesaikan tugas saya tepat waktu dan tidak membebani orang lain”.

Adapun hasil wawancara penulis dengan responden MF selaku siswa kelas VII E menyatakan sebagai berikut :

“Rasa tanggung jawab saya membuat saya lebih disiplin dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan, jadi teman-teman bisa lebih percaya dan nyaman bekerja sama”.

Pada kegiatan P5 yang berfokus pada proyek kelompok, observasi menunjukkan adanya dinamika tanggung jawab yang sangat penting dalam menciptakan disiplin di kalangan siswa. Setiap anggota kelompok diberikan tugas yang jelas, yang mendorong rasa tanggung jawab pribadi terhadap pekerjaan yang harus diselesaikan. Hal ini membuat setiap siswa merasa berkewajiban untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik dan tepat waktu.

### **3.2 Bentuk Kerja Sama Peserta Didik dalam Pelaksanaan P5 untuk Membina Karakter Tanggung Jawab**

Dalam pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), peserta didik diajak untuk terlibat dalam berbagai proyek yang tidak hanya menuntut pencapaian hasil, tetapi juga pembentukan karakter, khususnya dalam hal tanggung jawab. Salah satu bentuk nyata dari kerja sama yang terjadi dalam proyek P5 adalah kolaborasi antar anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Setiap peserta didik memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam proyek tersebut, yang mengharuskan mereka untuk bekerja secara disiplin dan penuh komitmen agar proyek dapat terselesaikan tepat waktu.

Kerja sama dimulai dengan pembagian tugas yang adil, di mana setiap anggota kelompok diberi tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Pembagian yang merata ini menghindari ketimpangan dalam beban kerja dan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk berkontribusi maksimal. Setiap peserta didik menyadari bahwa keberhasilan proyek bergantung pada kontribusi mereka masing-masing. Oleh karena itu, mereka merasa terdorong untuk menyelesaikan tugas dengan baik, tanpa membebani teman-teman lainnya, sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar.

#### **a. Bentuk kerja sama dalam P5 yang dapat meningkatkan karakter tanggung jawab**

Bentuk kerja sama yang dilakukan dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik dengan cara yang sederhana namun efektif dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek, dan setiap

anggota memiliki tugas yang jelas sesuai dengan kemampuan mereka. Pembagian tugas ini mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sendiri, karena mereka tahu bahwa kesuksesan proyek bergantung pada kontribusi masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan Ibu EY selaku guru fasilitator P5 menyatakan :

“Langkah-langkah dalam mendorong terciptanya kolaborasi yakni dengan menciptakan suasana kelas yang kolaboratif: Saya menciptakan suasana kelas yang aman dan inklusif di mana peserta didik merasa nyaman untuk bekerja sama dan berbagi ide. Memberikan tugas kelompok yang menantang, saya memberikan tugas kelompok yang membutuhkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Tugas-tugas ini dirancang untuk mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan saling belajar”.

Untuk mendorong kolaborasi, langkah yang diambil adalah dengan menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman, sehingga peserta didik merasa bebas untuk bekerja sama dan berbagi ide. Selain itu, tugas kelompok yang menantang diberikan untuk mendorong pemikiran kritis dan pemecahan masalah, sehingga peserta didik dapat saling belajar dan bekerja sama dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden siswi IP kelas VII E menyatakan sebagai berikut :

“Dalam kelompok, kami bekerja dengan cara saling berbagi ide dan membagi tugas secara adil. Setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan bagian yang telah ditentukan, dan kami selalu memastikan untuk saling memeriksa hasil kerja satu sama lain. Tanggung jawab dalam proses ini membantu menjaga kelancaran proyek, karena setiap orang tahu perannya dan berkomitmen untuk menyelesaikannya dengan baik demi mencapai tujuan bersama.”

Sejalan dengan yang dikemukakan siswa diatas hasil wawancara penulis dengan responden siswa FA kelas VII F menyatakan sebagai berikut:

“Kami bekerja sama dengan membagi tugas secara adil dan saling membantu jika ada yang kesulitan. Tanggung jawab sangat berperan karena setiap anggota harus menyelesaikan bagian masing-masing, memastikan tidak ada yang tertinggal. Ketika semua orang menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, tujuan kelompok bisa tercapai lebih efektif”.

Adapun tidak jauh berbeda hasil wawancara penulis dengan responden siswi AR kelas VII F menyatakan sebagai berikut :

“Dalam kelompok, kami bekerja sama dengan cara berbagi tugas dan saling membantu sesuai kemampuan masing-masing. Tanggung jawab sangat penting dalam proses ini, karena setiap orang harus menyelesaikan bagiannya agar tujuan kelompok tercapai. Dengan menjalankan tanggung jawab dengan baik, kami bisa mencapai hasil yang lebih maksimal”.

Kerja sama yang efektif tercipta melalui pembagian tugas yang adil dan sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota dalam kegiatan P5 berbasis proyek kelompok. Tanggung jawab yang dijalankan dengan baik sangat penting untuk memastikan setiap anggota menyelesaikan bagian mereka dengan maksimal. Dengan demikian, proyek dapat berjalan lancar dan tujuan kelompok tercapai secara optimal. Dinamika ini memperkuat kerjasama antar anggota, menciptakan lingkungan yang saling mendukung, serta membangun rasa percaya dan tanggung jawab bersama untuk mencapai kesuksesan proyek.



Sumber gambar dari peneliti, 2025

**Gambar 4. 2 Kerjasama dalam Pelaksanaan P5**

b. Peran kerja sama kelompok dalam membina tanggung jawab

Kerjasama dalam kelompok punya peran penting untuk membentuk rasa tanggung jawab. Saat bekerja dalam tim, setiap anggota tidak hanya memikirkan tugasnya sendiri, tetapi juga harus memperhatikan kontribusi teman-temannya. Semua orang dalam kelompok saling berhubungan dan hasil kerjanya akan mempengaruhi satu sama lain. Jadi, setiap individu jadi lebih bertanggung jawab karena jika mereka tidak menyelesaikan tugas dengan baik, bisa berdampak pada seluruh kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan Ibu EY selaku guru fasilitator P5 menyatakan :

“Tanggung jawab individu adalah hal yang sangat penting dalam kerja sama kelompok yang efektif. Hal ini memastikan hasil kerja yang maksimal, efisiensi, kualitas, kepercayaan, dan pertumbuhan dalam kelompok.”

Tanggung jawab setiap individu dalam kelompok sangat mempengaruhi keberhasilan tim. Ketika semua orang menjalankan perannya dengan baik, kerjasama jadi lebih efektif, hasilnya optimal, dan hubungan antar anggota semakin kuat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden siswi RG kelas VII G menyatakan :

“Menurut saya, kerjasama yang paling efektif adalah dengan saling membantu dan berbagi tugas dengan jelas. Setiap orang tahu apa yang harus dikerjakan, dan kita selalu saling mengingatkan jika ada yang belum selesai. Dengan cara ini, semua anggota merasa bertanggung jawab dan semangat untuk menyelesaikan tugas dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden siswa AP kelas VII G menyatakan :

“Bentuk kerjasama yang paling efektif dalam mendorong rasa tanggung jawab adalah dengan membagi tugas dengan jelas. Pembagian tugas yang jelas juga membantu agar tidak ada yang merasa kebingungan atau terbebani, sehingga setiap orang bisa fokus pada bagian yang menjadi tanggung jawabnya”.

Pernyataan tersebut di perkuat kembali dengan responden siswa MF kelas VII E menyatakan :

“Bentuk kerjasama yang paling efektif adalah membagi tugas dengan jelas dan saling membantu. Ketika setiap orang tahu apa yang harus dikerjakan, mereka merasa lebih bertanggung jawab. Selain itu, saling mendukung saat ada kesulitan membuat semua orang lebih semangat untuk menyelesaikan tugas dengan baik”.

Kerja sama yang efektif dalam kelompok P5 tercipta ketika tugas dibagi dengan jelas, sehingga setiap anggota mengetahui apa yang harus dikerjakan. Pembagian tugas yang adil ini meningkatkan rasa tanggung jawab masing-masing individu dan memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas bersama. Selain itu, saling membantu antar anggota kelompok memperkuat semangat kebersamaan, memperlancar penyelesaian tugas, dan menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Dengan demikian, pembagian tugas yang jelas dan dukungan timbal balik memperkuat kerja sama dan memastikan tujuan proyek tercapai dengan baik.

c. Pelaksanaan tanggung jawab

Pelaksanaan tanggung jawab merujuk pada tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh individu atau kelompok untuk menjalankan kewajiban yang telah ditentukan. Dalam konteks kerja sama kelompok, pelaksanaan tanggung jawab berarti setiap anggota kelompok menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai dengan peran yang telah disepakati, dan memastikan bahwa tugas tersebut diselesaikan dengan hasil yang maksimal. Pelaksanaan tanggung jawab bukan hanya tentang menyelesaikan tugas, tetapi juga melibatkan disiplin, komitmen, dan kerjasama antar anggota. Dengan pelaksanaan tanggung jawab yang baik, kelompok akan dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan sukses.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan Ibu EY selaku guru fasilitator P5 menyatakan :

“Adapun beberapa bentuk tanggung jawab yang diharapkan dari peserta didik dalam kerja sama kelompok selama proyek P5 yaitu tanggung jawab individu, menyelesaikan tugas yang diberikan, memberikan kontribusi positif, menghormati pendapat anggota lain, menyelesaikan tugas bersama, dan bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok”.

Peserta didik harus menunjukkan tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas masing-masing, berkontribusi positif, menghargai pendapat teman, dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang maksimal, serta bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden siswi IP kelas VII E menyatakan:

“Tanggung jawab saya dalam kelompok adalah menyelesaikan bagian tugas saya dengan baik dan tepat waktu. Saya menjalankan tanggung jawab ini dengan membagi waktu sebaik mungkin, berkoordinasi dengan teman-teman, dan memastikan setiap detail tugas saya sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ada masalah, saya segera mencari solusi dan siap membantu anggota kelompok lain jika diperlukan”.

Pernyataan diatas diperkuat oleh responden siswa FA kelas VII F menyatakan :

“Tanggung jawab saya selama bekerja dalam kelompok adalah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu. Saya menjalankan tanggung jawab tersebut dengan fokus menyelesaikan pekerjaan saya sesuai deadline, serta membantu teman-teman yang membutuhkan bantuan agar proyek berjalan lancar”.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden siswi AR kelas VII F menyatakan :

“Selama bekerja dalam kelompok, tanggung jawab yang saya pegang adalah mengerjakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya dan memastikan setiap detailnya sesuai dengan apa yang telah disepakati. Saya juga bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang baik dengan anggota kelompok, agar setiap orang dapat saling memahami dan membantu jika diperlukan. Untuk menjalankan tanggung jawab tersebut, saya selalu mengatur waktu dengan baik, memastikan pekerjaan saya selesai tepat waktu”.

Tanggung jawab dalam kelompok terlihat jelas melalui penyelesaian tugas yang tepat waktu, komunikasi yang efektif, dan kerja sama yang erat antar anggota. Setiap anggota kelompok berkomitmen untuk menyelesaikan bagian mereka sesuai jadwal dan memastikan proyek tetap berjalan lancar. Komunikasi yang baik memungkinkan anggota untuk saling memberi informasi, mengatasi kendala bersama, dan menjaga agar semua tugas diselesaikan dengan baik. Kerja sama yang terjalin antara anggota kelompok memperkuat rasa tanggung jawab kolektif, di mana setiap individu tidak hanya fokus pada tugas pribadi, tetapi juga mendukung teman sekelompoknya untuk mencapai hasil yang maksimal.

### **3.3 Hasil Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pelaksanaan P5**

Pelaksanaan kegiatan P5 berhasil mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik, yang terlihat dari komitmen mereka dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan keterlibatan aktif dalam kelompok. Siswa menunjukkan sikap proaktif dengan membantu satu sama lain, berkomunikasi secara terbuka, dan bekerja sama untuk mengatasi tantangan. Dengan demikian, kegiatan ini memperkuat tanggung jawab siswa baik terhadap tugas individu maupun terhadap keberhasilan proyek kelompok, memastikan pencapaian tujuan dengan maksimal.

Pada akhirnya, kegiatan P5 dapat memperkuat karakter tanggung jawab siswa, baik terhadap tugas pribadi maupun terhadap kelompok. Mereka tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan kualitas kerja sepanjang proyek berlangsung, memastikan bahwa tujuan kelompok dapat tercapai dengan maksimal.

#### **a. Pengaruh P5 terhadap karakter tanggung jawab**

Pengaruh P5 terhadap karakter tanggung jawab peserta didik sangat besar. Melalui kegiatan P5, peserta didik diajak untuk terlibat langsung dalam sebuah proyek yang melibatkan kerja sama, pembagian tugas, dan pencapaian tujuan bersama. Dalam proses tersebut, mereka belajar untuk lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, P5 juga mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas hasil kerja yang mereka capai. Dalam proyek ini, mereka tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga untuk memastikan bahwa hasilnya berkualitas dan sesuai dengan harapan, ini membentuk karakter yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja mereka.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan guru fasilitator P5 dimana, hasil wawancara penulis dengan guru berinisial EY selaku guru fasilitator P5 menyatakan :

“Kegiatan P5 memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa dalam memahami pentingnya tanggung jawab dalam konteks kelompok. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang tanggung jawab, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk keberhasilan mereka di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat”.

Kegiatan P5 memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa untuk memahami tanggung jawab dalam konteks kerja sama kelompok. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik dan tepat waktu, tetapi juga memahami pentingnya berkontribusi pada kesuksesan kelompok secara keseluruhan. Kegiatan P5 mendorong siswa untuk merasa bertanggung jawab atas peran mereka dalam kelompok, serta mengajarkan mereka untuk menghargai tanggung jawab bersama, yang berpengaruh pada keberhasilan tim secara keseluruhan.

Selain melakukan wawancara dengan guru penulis juga melakukan wawancara dengan siswa dimana hasil wawancara penulis responden dengan siswi RG kelas VII G menyatakan :

“Saya merasa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas selama kegiatan P5. Saya tahu bahwa hasil kerja saya mempengaruhi kelompok, jadi saya berusaha lebih disiplin dan menyelesaikan tugas dengan baik. Saya merasa sangat senang dan bangga ketika tugas kelompok berhasil diselesaikan dengan baik. Rasanya puas karena semua kerja keras dan tanggung jawab yang saya lakukan membuahkan hasil. Saya juga merasa bangga bisa berkontribusi dalam keberhasilan kelompok. “

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden siswa AP kelas VII G menyatakan :

“Ya, saya merasa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas selama P5. Saya berusaha agar proyek bisa selesai tepat waktu dan berjalan lancar, serta untuk memastikan semua anggota kelompok tidak terbebani karena tugas yang tertunda. Rasanya menyenangkan bisa berkontribusi pada kesuksesan tim dan melihat semua usaha kami berhasil”.

Kegiatan P5 membuat peserta didik merasa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mereka. Mereka menyadari bahwa kontribusi masing-masing sangat berpengaruh pada keberhasilan kelompok, sehingga mereka berusaha lebih disiplin dan memastikan tugas selesai tepat waktu. Rasa bangga dan puas muncul ketika tugas berhasil diselesaikan dengan baik, serta ketika mereka dapat berkontribusi dalam mencapai kesuksesan tim secara keseluruhan.

#### **4. KESIMPULAN**

Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam membina karakter tanggung jawab. Melalui keterlibatan aktif dalam kerja sama tim, penyelesaian tugas, dan kontribusi terhadap tujuan proyek, peserta didik belajar untuk memenuhi kewajiban mereka dengan baik dan tepat waktu, serta menghargai peran masing-masing anggota dalam mencapai hasil yang diinginkan. Keberhasilan ini terlihat dalam kemampuan mereka untuk berkolaborasi, mengambil tanggung jawab pribadi atas tugas yang diberikan, dan menyelesaikan proyek. Selain itu, melalui refleksi diri, peserta didik dapat menilai dan memperbaiki kinerja mereka, yang semakin memperkuat karakter tanggung jawab dalam diri mereka. Dengan demikian, P5 berhasil menciptakan pengalaman belajar yang membentuk peserta didik menjadi individu yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. Bentuk kerja sama peserta didik dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berperan sangat penting dalam membina karakter tanggung jawab. Melalui kolaborasi antar anggota tim, peserta didik belajar untuk berbagi tugas, saling mendukung, dan menghargai kontribusi setiap individu dalam mencapai tujuan bersama. Keberhasilan partisipasi ini terlihat dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan dengan kualitas yang baik, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab yang diemban. Peserta didik yang terlibat dalam P5 belajar untuk mengambil peran aktif dalam menyelesaikan masalah, berkontribusi sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Kerja sama yang terjalin menguatkan karakter tanggung jawab sosial dan pribadi, di mana mereka tidak hanya bekerja untuk diri sendiri tetapi juga untuk keberhasilan tim.

Peserta didik mampu memenuhi kewajiban dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu serta berkualitas melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahap proyek. Kegiatan P5 mengajarkan peserta didik untuk berkolaborasi dalam tim, mengambil peran aktif, dan menghargai kontribusi setiap anggota dalam mencapai tujuan bersama. Peserta didik juga menunjukkan kemampuan untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik secara individu maupun dalam konteks kelompok, yang semakin memperkuat karakter tanggung jawab mereka. Secara keseluruhan, P5 berhasil meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik, membentuk mereka menjadi individu yang lebih mandiri, disiplin, dan peduli terhadap tugas yang diemban. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter tanggung jawab yang mendalam, baik terhadap diri sendiri, kelompok, maupun tugas yang diemban. P5 juga diharapkan dapat memperkuat kemandirian, disiplin, serta kemampuan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah, yang semuanya merupakan bagian dari karakter tanggung jawab yang kuat.

#### **5. REFERENSI**

- Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, & Pramasheila Arinda Putri. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187.
- Darmiah, D. (2021). Hakikat Anak Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 165.
- Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, Ainu Zumrudiana, Iin Widya Lestari, Achmad Baidawi, A. D. E. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis ... Pendidikan Karakter Berbasis .... In *Edukasi Islami* (Vol. 3, Issue 2).
- Fattah, N. A. (2019). METODE PENELITIAN KUALITATIF. In *Sustainability* (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1).
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559.
- Hidayat, R. S. N., Atmojo, I. R. W., & Istiyati, S. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1), 49–57.

- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek, 1–37.
- Lestari, N. P., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Penerapan P5 Untuk Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa Sd. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(03), 4091–4097.
- Novera, S. T., Ayesfi, I., Virqiyani, S., Rustinar, E., & Sakroni. (2023). Kontribusi Sosial Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 03 Lombok Timur. Jurnal Pengabdian Mandiri, 2(2), 797–808.
- Pitaloka, W. P. (2004). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ) Terhadap Pembentukan Sikap Demokrasi Dan Bertanggung Jawab Sosial Pada Siswa Kelas Xi B Sma Negeri 5 Pontianak Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project ( P5 ) Toward.
- Pratama, L. R. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter PAUD. Jambura Early Childhood Education Journal, 4(2), 182–194.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. Mitita Jurnal Penelitian, 1(No 3), 34–46.
- Ruwaida, I. M., Hambali, M., & Rizal, M. S. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ) Kearifan Lokal Batik Malangan di SMAN 1 Malang. KONSTRUKTIVISME : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 15(2), 232–245.
- Siregar, I. N., Siagian, P. T., Dasuha, R. J. D., & Ria, R. R. (2024). Menumbuhkan Karakter, Etika, dan Moral Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(3), 9.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 8(2), 116–132.
- Yasmin, F. L., Dkk, P., & Malang, P. N. (2016). Belajar Siswa. Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa, 1, 693.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. Journal Of Lifelong Learning, 4(1), 15–22.
- Zebua, G. P., Lase, B. P., Bawamenewi, A., & Harefa, A. T. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(9), 10762–10770.